

III. METODE PENELITIAN

A. Metode Dasar

Metode dasar yang digunakan pada penelitian ini yaitu deskriptif analisis, penelitian yang berusaha menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek yang diteliti secara tepat dan lengkap yang bertujuan untuk memahami (*to understand*) fenomena atau gejala sosial sesuai dengan apa adanya, tetapi berupa deskripsi atas gejala-gejala yang diamati (Wiratha, 2005).

Penelitian ini berusaha menggambarkan atau mendeskripsikan pengetahuan masyarakat Desa Karangsewu tentang peraturan tambak udang di sepanjang Pantai Trisik, mendeskripsikan sikap masyarakat Desa Karangsewu terhadap tambak udang di sepanjang Pantai Trisik dan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi sikap masyarakat Desa Karangsewu.

Pemilihan lokasi penelitian dilakukan atas dasar beberapa pertimbangan berikut

1. Desa Karangsewu terdapat usaha budidaya tambak udang ilegal yang berada di sepanjang Pantai Trisik, Kulon Progo.
2. Masyarakat Desa Karangsewu sebagian besar sebagai petani dan mampu memanfaatkan pertanian lahan pasir untuk budidaya tanaman hortikultura.
3. Desa Karangsewu, khususnya Dusun Imorenggo sering dijadikan tempat studi banding oleh daerah-daerah transmigrasi lokal dari provinsi lain dan dijadikan daerah transmigrasi lokal percontohan bagi daerah lain. Dusun Imorenggo tersebut keberadaannya sangat dekat dengan lokasi tambak udang.

4. Pemerintah Daerah menganggap bahwa usaha tambak udang di sepanjang pantai Trisik belum terdapat ijin resmi.

B. Metode Pengambilan Sampel

Penentuan lokasi penelitian untuk sampel masyarakat dilakukan dengan pertimbangan bahwa wilayah Desa Karangsewu ada yang dekat, sedang, dan jauh dari lokasi tambak udang di sepanjang Pantai Trisik. Dusun yang dalam kategori dekat yaitu Dusun Imorenggo, Dusun Bedoyo, Dusun Gupit, Dusun Siliran V, Dusun Siliran VI, Dusun Boro I dan Dusun Boro II, ≤ 3 kilometer dari lokasi tambak udang di sepanjang Pantai Trisik. Dusun yang dalam kategori sedang yaitu Dusun Sorogaten I, Dusun Sorogaten II, Dusun Bapangan, Dusun Mabeyan dan Dusun Wonopeti, 3 sampai 4 kilometer dari lokasi tambak udang di sepanjang Pantai Trisik. Dusun yang dalam kategori jauh yaitu Dusun Barongan, Dusun Kempleng I, Dusun Kempleng II, Dusun Dalen dan Dusun Sewugalur, > 5 kilometer dari lokasi tambak udang di sepanjang Pantai Trisik. Berikut ini (lihat tabel 1) proses pengambilan sampel dusun di Desa Karangsewu.

Untuk pengambilan sampel masyarakat Desa Karangsewu dilakukan dengan mengambil tiga dusun berdasarkan jarak lokasi tambak udang di Sepanjang Pantai Trisik, yaitu : kategori dekat (≤ 3 kilometer) yang terdiri dari Dusun Imorenggo, Dusun Bedoyo, Dusun Gupit, Dusun Siliran V, Dusun Siliran VI, Dusun Boro I, Dusun Boro II, dari ke tujuh dusun tersebut yang menjadi sampel dusun adalah Dusun Bedoyo. Kategori sedang (3-4 kilometer) yang terdiri dari Dusun Sorogaten I, Dusun Sorogaten II, Dusun Bapangan, Dusun Mabeyan, Dusun Wonopeti, dari ke lima dusun tersebut yang menjadi sampel dusun adalah Dusun

Bapangan. Kategori jauh (>5 kilometer) yang terdiri dari Dusun Barongan, Dusun Kempleng I, Dusun Kempleng II, Dusun Dalen, Dusun Sewugalur, dari ke lima dusun tersebut yang menjadi sampel dusun adalah Dusun Sewugalur. Metode yang digunakan untuk menentukan 3 dusun tersebut yaitu *Cluster Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dimana pemilihan mengacu pada kelompok bukan pada individu.

Tabel 1. Proses pengambilan sampel dusun, Desa Karangsewu.

Jarak lokasi tambak udang dengan Dusun (Kilo meter)	Dusun	Sampel dusun	Jumlah sampel
Dekat, (≤3 Kilometer)	1. Imorenggo 2. Bedoyo 3. Gupit 4. Siliran V 5. Siliran VI 6. Boro I 7. Boro II	Bedoyo	19 Kepala Keluarga
Sedang, (3-4 Kilometer)	1. Sorogaten I 2. Sorogaten II 3. Bapangan 4. Mabeyan 5. Wonopeti	Bapangan	22 Kepala Keluarga
Jauh, (>5 Kilometer)	1. Barongan 2. Kempleng I 3. Kempleng II 4. Dalen 5. Sewugalur	Sewugalur	19 Kepala Keluarga

Sumber : Desa Karangsewu 2016, diolah kembali.

Tabel 2. Proses pengambilan sampel masyarakat dari kelompok dusun

No.	Nama Dusun	Jumlah Kepala Keluarga	Sampel Masyarakat
1	Bedoyo	$\frac{174}{565} \times 60$	19
2	Bapangan	$\frac{210}{565} \times 60$	22
3	Sewugalur	$\frac{181}{565} \times 60$	19
Jumlah		565	60

Sumber: Desa Karangsewu 2016, diolah kembali

Kemudian setelah diketahui masing-masing kelompok dusun terpilih, dilakukan pengambilan sampel secara *Simple Random Sampling* merupakan metode penentuan sampel dengan acak sederhana yaitu dengan mengundi responden berdasarkan nomor urut pada daftar anggota kelompok dusun sesuai dengan kuota sampel yang dibutuhkan sehingga dapat dijadikan perwakilan sampel data (Sugiono, 2010). Sampel Dusun Bedoyo yang berjumlah 174 kepala keluarga dibagi jumlah kepala keluarga (565 KK) dikalikan jumlah sampel (60 KK) akan mendapatkan 19 sampel masyarakat. Sampel Dusun Bapangan yang berjumlah 210 kepala keluarga dibagi jumlah kepala keluarga (565 KK) dikalikan jumlah sampel (60 KK) akan mendapatkan 22 sampel masyarakat. Sampel Dusun Sewugalur yang berjumlah 181 kepala keluarga dibagi jumlah kepala keluarga (565 KK) dikalikan jumlah sampel (60 KK) akan mendapatkan 19 sampel masyarakat. Total sampel yang dibutuhkan yakni sebanyak 60 orang.

C. Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dan digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari responden, antara lain data tentang biodata masyarakat Desa Karangsewu, data pengetahuan masyarakat Desa Karangsewu tentang peraturan tambak udang yang dibuat oleh Paguyuban Petambak Imorenggo, data sikap masyarakat Desa Karangsewu terhadap tambak udang di sepanjang Pantai Trisik. Data primer dikumpulkan dengan metode wawancara secara mendalam kepada responden. Peneliti menggunakan panduan wawancara, selain itu peneliti juga melakukan pengamatan langsung saat survey pra penelitian maupun saat berada di lokasi penelitian

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data pendukung atau data primer yang telah diolah. Data sekunder didapatkan dari data penduduk Desa Karangsewu, buku profil Desa Karangsewu dan dokumentasi kelompok. Data sekunder ini meliputi keadaan umum, keadaan penduduk, sarana dan prasarana serta keadaan pertanian di wilayah tersebut.

D. Pembatasan Masalah

Masyarakat yang menjadi responden adalah penduduk asli Desa Karangsewu dan bukan pendatang.

E. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

1. Profil masyarakat Desa Karangsewu adalah informasi data diri responden yang menunjukkan keterangan umur, jenis kelamin, pekerjaan, dan pendidikan terakhir.

- a. Umur adalah usia responden saat penelitian dilakukan dan dinyatakan dalam satuan tahun.
 - b. Jenis kelamin adalah pembeda antara responden satu dengan yang lain dilihat dari sisi seksualitasnya, dibedakan menjadi dua kategori yaitu laki-laki dan perempuan.
 - c. Pekerjaan adalah suatu aktifitas ekonomi yang dilakukan masyarakat Desa Karangsewu dalam mendapatkan penghasilan untuk memenuhi kebutuhan keluarga kesehariannya.
 - d. Pendidikan terakhir adalah jenjang pendidikan formal yang pernah ditempuh responden sampai saat penelitian dilakukan yakni pada tingkatan SD, SMP, SMA (sederajat), Akademi/Perguruan Tinggi.
2. Pengetahuan masyarakat Desa Karangsewu tentang peraturan tambak udang yang dibuat oleh organisasi Paguyuban Petambak Imorenggo (PPI) di sepanjang Pantai Trisik terdiri dari :

Tabel 3. Menunjukkan pengukuran pengetahuan masyarakat Desa Karangsewu tentang peraturan tambak udang yang dibuat oleh organisasi Paguyuban Petambak Imorenggo (PPI) di sepanjang Pantai Trisik

NO	Indikator	Skor			
		1	2	3	4
1	Apakah bapak/ibu tahu dengan aturan kesepakatan paguyuban petambak Imorenggo yang berbunyi pembuatan tambak tidak boleh di selatan gunung yang ada di sempadan pantai (harus di utara gunung)?	Tidak tahu	Kurang tahu	Tahu	Sangat tahu
2	Apakah bapak/ibu tahu dengan aturan kesepakatan paguyuban petambak Imorenggo yang berbunyi pembuatan tambak minimal 2 meter dari bibir jalan aspal dan minimal ½ meter dari batas lahan sebelahnya?	Tidak tahu	Kurang tahu	Tahu	Sangat tahu
3	Apakah bapak/ibu tahu dengan aturan kesepakatan paguyuban petambak Imorenggo yang berbunyi pembuatan tambak dilarang merusak gunung sempadan pantai ke selatan sampai laut kecuali untuk sementara pemasangan paralon dan sebagainya dan setelah selesai wajib memulihkan minimal seperti sebelumnya?	Tidak tahu	Kurang tahu	Tahu	Sangat tahu

4	Apakah bapak/ibu tahu dengan aturan kesepakatan paguyuban petambak Imorenggo yang berbunyi pihak tambak wajib menanam, merawat dan menjaga tanaman mangrove/ tanaman lindung khususnya di gunung sempadan pantai ke selatan. (kecuali lahan yang telah digarap pribadi/ lahan usaha transmigrasi)?	Tidak tahu	Kurang tahu	Tahu	Sangat tahu
5	Apakah bapak/ibu tahu dengan aturan kesepakatan paguyuban petambak Imorenggo yang berbunyi pihak tambak wajib menjaga ekosistem lingkungan (termasuk kebersihan dan kerapian lingkungan)?	Tidak tahu	Kurang tahu	Tahu	Sangat tahu
6	Apakah bapak/ibu tahu dengan aturan kesepakatan paguyuban petambak Imorenggo yang berbunyi menjaga dan meningkatkan kerjasama dengan masyarakat/ lingkungan sekitar?	Tidak tahu	Kurang tahu	Tahu	Sangat tahu
7	Apakah bapak/ibu tahu dengan aturan kesepakatan paguyuban petambak Imorenggo yang berbunyi setelah masa kerjasama antara pemilik tambak dan pemilik lahan sudah habis/ selesai, pemilik tambak wajib mengembalikan lahan seperti semula?	Tidak tahu	Kurang tahu	Tahu	Sangat tahu

3. Sikap masyarakat merupakan kecenderungan masyarakat untuk memberikan reaksi terhadap tambak udang di sepanjang Pantai Trisik, yang terdiri dari :
- a. Aspek kognitif yaitu pengetahuan masyarakat Desa Karangsewu terhadap tambak udang di sepanjang Pantai Trisik.

Tabel 4. Menunjukkan pengukuran aspek kognitif

NO	Indikator Sikap	Skor			
		1	2	3	4
1	Apakah bapak/ibu tahu di sepanjang Pantai Trisik ada tambak udang?	Tidak tahu	Kurang tahu	Tahu	Sangat tahu
2	Apakah bapak/ibu tahu tambak udang harus diutara gunung sempadan pantai?	Tidak tahu	Kurang tahu	Tahu	Sangat tahu
3	Apakah bapak/ibu tahu tambak udang minimal dua meter dari jalan aspal?	Tidak tahu	Kurang tahu	Tahu	Sangat tahu
4	Apakah bapak/ibu tahu kalau pihak tambak wajib menjaga kebersihan lingkungan tambak?	Tidak tahu	Kurang tahu	Tahu	Sangat tahu
5	Apakah bapak/ibu tahu kalau di sekitar tambak harus ditanami tanaman lindung?	Tidak tahu	Kurang tahu	Tahu	Sangat tahu
6	Apakah bapak/ibu tahu kalo pihak tambak harus menjaga dan meningkatkan kerjasama dengan masyarakat/ lingkungan sekitar?	Tidak tahu	Kurang tahu	Tahu	Sangat tahu

7	Apakah bapak/ibu tahu setelah masa kerjasama antara pemilik tambak dan pemilik lahan sudah habis/ selesai, pemilik tambak wajib mengembalikan lahan seperti semula?	Tidak tahu	Kurang tahu	Tahu	Sangat tahu
---	---	------------	-------------	------	-------------

- b. Aspek afektif yaitu kesetujuan masyarakat Desa Karangsewu terhadap tambak udang di sepanjang Pantai Trisik, yang terdiri dari :

Tabel 5. Menunjukkan pengukuran aspek afektif

NO	Indikator Sikap	Skor			
		1	2	3	4
1	Apakah bapak/ibu setuju di sepanjang Pantai Trisik ada tambak udang?	Tidak setuju	Kurang setuju	Setuju	Sangat setuju
2	Apakah bapak/ibu setuju tambak udang harus diutara gunung sempadan pantai?	Tidak setuju	Kurang setuju	Setuju	Sangat setuju
3	Apakah bapak/ibu setuju tambak udang minimal dua meter dari jalan aspal?	Tidak setuju	Kurang setuju	Setuju	Sangat setuju
4	Apakah bapak/ibu setuju kalau pihak tambak wajib menjaga kebersihan lingkungan tambak?	Tidak setuju	Kurang setuju	Setuju	Sangat setuju
5	Apakah bapak/ibu setuju kalau di sekitar tambak harus ditanami tanaman lindung?	Tidak setuju	Kurang setuju	Setuju	Sangat setuju
6	Apakah bapak/ibu setuju kalo pihak tambak harus menjaga dan meningkatkan kerjasama dengan masyarakat/ lingkungan sekitar?	Tidak setuju	Kurang setuju	Setuju	Sangat setuju

7	Apakah bapak/ibu setuju setelah masa kerjasama antara pemilik tambak dan pemilik lahan sudah habis/ selesai, pemilik tambak wajib mengembalikan lahan seperti semula?	Tidak setuju	Kurang setuju	Setuju	Sangat setuju
8	Apakah bapak/ibu nyaman berada di sekitar tambak udang di sepanjang Pantai Trisik?	Tidak nyaman	Kurang nyaman	Nyaman	Sangat nyaman
9	Bagaimana kondisi tambak udang yang bapak/ibu lihat?	Tidak baik	Kurang baik	Baik	Sangat baik
10	Bagaimana kebersihan tambak yang bapak/ibu lihat sekarang?	Tidak bersih	Kurang bersih	Bersih	Sangat bersih
11	Bagaimana kerapian tambak udang yang bapak/ibu lihat sekarang?	Tidak rapi	Kurang rapi	Rapi	Sangat rapi
12	Apakah bapak/ibu terganggu dengan keberadaan tambak udang?	Sangat ganggu	Ganggu	Tdk trll ganggu	Ganggu

c. Aspek konatif yaitu kecenderungan atau perilaku masyarakat Desa Karangsewu terhadap tambak udang di sepanjang Pantai Trisik, yang terdiri dari :

Tabel 6. Menunjukkan pengukuran aspek konatif

NO	Indikator Sikap	Skor			
		1	2	3	4
1	Apakah bapak/ibu mempunyai keinginan untuk budidaya tambak udang di sepanjang Pantai Trisik?	Tidak ingin	Tidak terlalu ingin	Ingin	Sangat ingin
2	Apakah bapak/ibu mendukung usaha budidaya tambak udang di sepanjang Pantai Trisik?	Tidak mendukung	Kurang mendukung	Mendukung	Sangat mendukung

4. Faktor- faktor yang mempengaruhi sikap masyarakat Desa Karangsewu terhadap tambak udang di sepanjang Pantai Trisik
 - a. Tingkat pendidikan adalah jenjang pendidikan formal yang pernah ditempuh responden sampai saat penelitian dilakukan yakni pada tingkatan SD, SMP, SMA (sederajat), Akademi/Perguruan Tinggi.
 - b. Pekerjaan merupakan suatu aktifitas ekonomi yang dilakukan masyarakat dalam mendapatkan penghasilan untuk memenuhi kebutuhan keluarga kesehariannya.
 - c. Umur merupakan tingkat kedewasaan atau usia responden yang dihitung mulai dari waktu kelahiran sampai pada waktu wawancara dalam satuan tahun.

F. Teknik Analisis Data

Analisis deskriptif dalam penelitian ini digunakan dalam penggambaran data karakteristik masyarakat Desa Karangsewu. Analisis deskriptif dipilih karena dinilai mampu mendeskripsikan dan menggambarkan karakteristik serta sikap masyarakat Desa Karangsewu. Kemudian, hasil wawancara kuisioner akan diklasifikasikan dan dihitung persentasenya. Profil masyarakat Desa Karangsewu, pengetahuan masyarakat Desa Karangsewu tentang peraturan tambak udang dan sikap masyarakat Desa Karangsewu dapat dilihat dari hasil klasifikasi dan perhitungan.

Untuk mengetahui pengetahuan masyarakat Desa Karangsewu tentang peraturan tambak udang dan sikap masyarakat Desa Karangsewu secara keseluruhan yang meliputi sikap kognitif, afektif dan konatif, dapat diukur dengan perhitungan interval dan dapat dijelaskan secara deskriptif.

$$\text{Interval (i)} = \frac{\text{skor max} - \text{skor min}}{\Sigma \text{ kategori}}$$

1. Untuk mengetahui pengetahuan masyarakat Desa Karangsewu tentang peraturan tambak udang yang dibuat oleh Paguyuban Petambak Imorenggo (PPI) di sepanjang Pantai Trisik adalah sebagai berikut.

$$\text{Interval (i)} = \frac{28-7}{4} = 5,25$$

Tabel 7. Tingkat pengetahuan masyarakat Desa Karangsewu tentang peraturan tambak udang yang dibuat oleh Paguyuban Petambak Imorenggo (PPI) di sepanjang Pantai Trisik

Kategori Indikator Sikap	Pengukuran Skor
Tidak Baik	7,00 – 12,25
Kurang Baik	12,26 – 17,50
Baik	17,51 – 22,76
Sangat Baik	22,77 – 28,00
Kisaran Skor	7,00 - 28,00

2. Untuk mengetahui kategori sikap masyarakat Desa Karangsewu terhadap tambak udang (kognitif) adalah sebagai berikut.

$$\text{Interval (i)} = \frac{28-7}{4} = 5,25$$

Tabel 8. Tingkat sikap masyarakat Desa Karangsewu terhadap tambak udang dilihat dari sisi kognitif (pengetahuan)

Kategori Indikator Sikap	Pengukuran Skor
Tidak Baik	7,00 – 12,25
Kurang Baik	12,26 – 17,50
Baik	17,51 – 22,76
Sangat Baik	22,77 – 28,00
Kisaran Skor	7,00 - 28,00

3. Untuk mengetahui kategori sikap masyarakat Desa Karangsewu terhadap tambak udang (afektif) adalah sebagai berikut.

$$\text{Interval (i)} = \frac{48-12}{4} = 9$$

Tabel 9. Tingkat sikap masyarakat Desa Karangsewu terhadap tambak udang dilihat dari sisi afektif (kesetujuan)

Kategori Indikator Sikap	Pengukuran Skor
Tidak Baik	12.00 – 21.00
Kurang Baik	21.01 – 30,01
Baik	30.02 – 39.02
Sangat Baik	39.03 – 48.03
Kisaran Skor	12,00 - 48,00

4. Untuk mengetahui kategori sikap masyarakat Desa Karangsewu terhadap tambak udang (konatif) adalah sebagai berikut.

$$\text{Interval (i)} = \frac{28-7}{4} = 5,25$$

Tabel 10. Tingkat sikap masyarakat Desa Karangsewu terhadap tambak udang dilihat dari sisi konatif (kecenderungan)

Kategori Indikator Sikap	Pengukuran Skor
Tidak Baik	2,00 – 3,50
Kurang Baik	3,51 – 5,01
Baik	5,02 – 6.52,
Sangat Baik	6,53 – 8.03
Kisaran Skor	2,00 - 08,00

5. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi sikap masyarakat Desa Karangsewu terhadap tambak udang di sepanjang Pantai Trisik, dilakukan perhitungan menggunakan rumus *Rank Spearman (rs)* dengan rumus sebagai berikut:

$$rs = 1 - \frac{(6\sum di^2)}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan: rs = *Rank Spearman*
 di = *Ranking* dari anggota sampel
 n = Jumlah sampel

Jika sudah didapatkan hasil dari perhitungan *Rank Spearman*, selanjutnya adalah proses pengambilan keputusan dengan penafsiran besaran angka korelasi menggunakan kriteria dalam Tabel 11 di bawah ini:

Tabel 11. Besaran Angka Korelasi *Rank Spearman*

Interval koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono, 2007: 216